

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MEDIA
FLASHCARD MATERI KATA SEDERHANA KELAS 1 SDN 2 SINGOCANDI
KUDUS**

Alfina Dias Ristiya Ramadhani¹, Siti Masfuah², Tianida Nilamsari³

^{1,2} PPG Calon Guru Universitas Muria Kudus

³ SDN 2 Singocandi

Alamat e-mail : [1ristiyaram@gmail.com](mailto:ristiyaram@gmail.com),

ABSTRACT

This study focuses on the vocabulary learning outcomes of students, the research was conducted to improve the learning outcomes of simple words through flash card media. The subjects of this study were 9 students who were at SDN 02 Singocandi Kudus in class I. The learning model used was classroom action (PTK) with 4 stages of research used in the form of 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation, 4) Evaluation. The indicator of research completion is learning to obtain classical completeness > 80%. The research instruments used were learning outcomes and observations during the learning process. Based on the implementation of flash card media, it can be seen that students have high abilities in simple word material, from the learning results it is known that there is an increase in student learning from 44% to 89%. This shows the effectiveness of flashcard media in improving student learning outcomes in simple word material.

Keywords: Flashcard, Learning Outcomes, Simple Words

ABSTRAK

Studi ini berfokus pada hasil belajar kosa kata peserta didik, penelitian dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar kata sederhana melalui media flash card. Subjek penelitian ini berjumlah 9 peserta didik yang berada di SDN 02 Singocandi Kudus di kelas I. Model pembelajaran yang digunakan berupa tindakan kelas (PTK) dengan 4 tahapan penelitian yang diggunakan berupa 1) Perencanaan , 2) Implmentasi, 3) Observasi, 4) Evaluasi. Indikator ketuntasan penelitian adalah pembelajaran memperoleh ketuntasan kalisikal >80%. Intrumen penelitian yang digunakan berupa hasil belajar dan observasi selama pembelajaran dilakukan. Berdasarkan implementasi media flash card dapat dikethui peserta didik memiliki kemampuan yang tinggi terhadap materi kata sederhana, dari hasil pembelajaran diketahui jika terjadi peningkatan belajar peserta didik dari 44% meningkat menjadi 89%. Hal ini menunjukkan efektifitas media flashcard mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi kata sederhana.

Kata Kunci: Flascard, Hasil Belajar, Kata Sederhana

A. Pendahuluan

Kurikulum merdeka merupakan pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dengan memberikan kebebasan kepada guru sesuai dengan kondisi peserta didik. Dalam pembelajaran Kurmer guru perlu melakukan asesmen awal untuk menganalisis karakteristik guna merancang pembelajaran yang selaras dengan kondisi peserta didik. Pelaksanaan kurikulum merdeka berfokus pada peserta didik bukan berpusat pada pendidik. Pembelajaran berfokus pada peserta didik dengan pembelajaran yang mampu mengaktifkan, emberimotivasi dan dorongan semala proses pembelajaran (Septyana, Indriati, Indiaty, & Ariyanto, 2023) Namun pendidik juga tidak bisa lepas tangan begitu saja dalam proses pembelajaran, pendidik perlu merancang proses pembelajaran, aktivitas siswa, hingga pelaksanaan soal evaluasi.

Managemen kontruksi dalam dunia pendidikan dilakukan untuk merncang seluruh pembelajaran. Hal ini berguna untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap

pembelajaran adalah media inovatif yang digunakan selama proses pembelajaran. Media pembelajaran menjadikan peserta didik tidak mudah jenuh dan bisa aktif terlibat selama proses berlangsung. Pendidik media yang menyenangkan dan interaktif dalam pembelajaran guna meningkatkan minat belajar, motivasi (Firmadani, 2020)

Dari kalimat tersebut artinya media pembelajaran adalah sebuah alat yang tujuannya dapat menstimulus para peserta didik untuk dapat mendorong ketika proses pembelajaran untuk menambah wawasan peserta didik dan tentunya dapat menjadikan proses belajar yang efektif agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dan baik. Media pembelajaran menjadi bahan pendukung keberhasilan suatu pembelajaran yang dilakukan. Menurut Soedarnadi et al., (2022) media pembelajaran harus disusun sesuai dengan perkembangan zaman untuk membantu proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan media dapat meningkatkan aktifitas peserta didik, yang sangat berdampak pada pengembangan ketrampilan dan

kemampuan peserta didik(Sari, Elvira, Aprilia, R, & M, 2024).

Cakupan didalam materi muatan pada pelajaran yang ada di kurikulum merdeka pada sekolah dasar memerlukan suatu penghubung yang dapat dijadikan sumber belajar berupa media pembelajaran yang variatif. Muatan pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi membaca dan menulis untuk fase A. Membaca dan menulis adalah dasar yang seharusnya sudah perlu dikuasai oleh peserta didik fase A dalam muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis ini tentunya dapat dimulai dengan menstimulus peserta didik untuk mempelajari materi kata sederhana yang mudah dan singkat. Materi kata sederhana dikaitkan dengan kondisi lingkungan yang ada sekitar peserta didik dan tentunya peserta didik fase A dapat menerima pembelajaran yang dilihat dari sesuatu yang nyata dan konkrit di sekitarnya.

Melihat kondisi nyata yang ada dan terjadi pada saat ini, ada banyak peserta didik yang belum mampu dalam mempelajari materi yang terdapat dalam kurikulum merdeka muatan pembelajaran Bahasa

Indonesia yaitu kata sederhana. Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya yaitu terdapat peserta didik yang mengalami kurangnya lancar dalam membaca dan menulis sehingga dalam proses memahami materi kata sederhana pun masih sangat minim. Kemampuan dalam memahami muatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi kata sederhana dapat diawali dengan banyak mengenal kosakata baru dan tentunya juga bervariasi. Semakin banyak perbendaharaan kosakata yang dimiliki setiap peserta didik, maka semakin mudah mereka akan menangkap informasi yang ada. Baik informasi yang bersifat lisan maupun berupa tulisan.

Berdasarkan hasil prasiklus yang peneliti lakukan pada tanggal 3 dan 4 Februari 2025 di SDN 02 Singocandi Kudus di kelas I bab 4 "Aku Bisa" mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka, terdapat permasalahan hasil belajar yang rendah pada materi kata sederhana. Dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada kata sederhana untuk peserta didik kelas I masih dirasa membingungkan bagi siswa, karena kebetulan peneliti melakukan

penelitian di kelas khusus, dimana kelas ini hanya ada 9 peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Peserta didik masih dalam tahap mengenal dan mengingat huruf serta kurangnya media yang konkrit sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Permasalahan di SDN 02 Singocandi Kudus kelas I bab 4 “Aku Bisa” mata pelajaran Bahasa Indonesia juga memerlukan keterampilan dari guru agar siswa dapat dengan mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Apabila guru di kelas I (fase A) kurang menggunakan media konkrit pada materi kata sederhana, peserta didik tidak akan dengan mudah menerima materi yang diajarkan.

Berkaitan dengan adanya problematika atau permasalahan yang terdapat di kelas yang diteliti, permasalahan akan teratasi dengan menerapkan media pembelajaran “Flashcard” dengan model Make a Match yang diharapkan mampu menjadikan pembelajaran menjadi kreatif dan peserta didik menjadi lebih tertarik dan aktif pada saat

pembelajaran. Flash card menyajikan visual yang menyenangkan dan mudah di ingat peserta didik (Astrianingsih & Sulastri, 2019). Guru perlu merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas siswa dengan game atau media yang menarik lainnya (Pratiwi, Masfuah, & Ernawati, 2024). Melalui pembelajaran yang kreatif dapat menarik perhatian dan mendukung pembelajaran yang berlangsung (Najikhah, et.al 2024). Dengan menggunakan media pembelajaran “Flashcard” sebagai salah satu media yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat dan mengenal kata sederhana yang secara konkrit akan dipraktikkan oleh peserta didik sehingga nantinya setiap masing masing peserta didik akan aktif ketika pembelajaran berlangsung. Media ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam ranah bahasa indonesia (Arini & Warsihna, 2023). Media flash card memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik (Irada & Setiawan, 2024). Flash card merupakan media visual yang terinspirasi dari game interaktif berbasis digital, media ini dibentuk secara visual dengan bentuk

fisik untuk membantu pendidik dalam mengajarkan kata sederhana kepada peserta didik agar dapat lebih memahami mengenai penyampaian materi. Secara tidak langsung media ini merupakan media berbasis game yang membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efisien menarik fokus belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan mengkaji problematika/permasalahan tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Media Flashcard Materi Kata Sederhana Kelas I SDN 02 Singocandi Kudus".

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan guna mendapatkan data yang sesuai. Penelitian tindakan kelas merupakan metode yang digunakan dengan 4 prosesi yang dilakukan (Fahmi, Chamidah, Hasyda, & Muhammadog, 2021).

Data penelitian diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran peserta didik atau data tes, dan hasil observasi selama pembelajaran. Data akan diolah dengan analisis kualitatif

deskriptif guna memperoleh jawaban dari masalah yang ada.

presentase dihitung dari peresentase peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran ketuntasan belajar klasikal:

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar secara klasikal. Kriteria ketuntasan klasikal dalam penelitian ini adalah minimal 80%

Tabel 1 kategori hasil belajar

Skor	Keterangan
20%-0%	Sangat Kurang
40%-20%	Kurang
60%-41%	Cukup
80%-61%	Baik
100%-81%	Sangat Baik

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan selama dua siklus pembelajaran, setiap siklus pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan. Ada empat komponen yang perlu dilalui selama siklus pembelajaran yaitu rancangan, implementasi, observasi dan evaluasi.

Siklus I

Media interaktif merupakan wujud inovatif dalam dunia pendidikan, perancangan media ini perlu disesuaikan dengan kebutuhan.

Fase pertama dalam penelitian ini berupa perancangan, guru memiliki peran sebagai manajemen kelas, baik mengisi, mengkondisikan dan mengevaluasi hasil, sehingga perancangan pembelajaran dan media merupakan langkah awal. Guru merancang pembelajaran materi kata sederhana dengan media flash card. Berikut adalah contoh salah satu kartu yang telah dirancang,



Gambar 1 Penyusunan Media Flash Card

Tahap selanjutnya berupa implementasi yang dilakukan tanggal 7-8 April 2025, guru mengawali pembelajaran dengan serangkaian salam, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Dalam penerapannya, setiap bangku peserta didik akan disusun beberapa kartu yang terdiri dari beberapa huruf vokal dan konsonan, kemudian peserta didik mengamati setiap huruf tersebut, guru akan menyebutkan kata dan siswa menyusun ejaan kata tersebut menggunakan *flash card*.

Dalam proses ini guru melakukan penilaian dan pengamatan hasil penyusunan kata oleh peserta didik. Peserta didik yang sudah mahir dalam menyusun kata akan dengan mudah membentuk kata secara tepat. Namun peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca atau mengenali abjad akan sangat kesulitan dan memungkinkan melakukan kesalahan dalam menyusun kata.



Gambar 2 Implementasi Media Media flashcard menjadi pilihan

utama, karena media ini mampu meningkatkan kosakata peserta didik (Wati, Oka, & Padmadewi, 2021). Hal ini sesuai dengan materi pada penelitian ini yaitu kata sederhana.

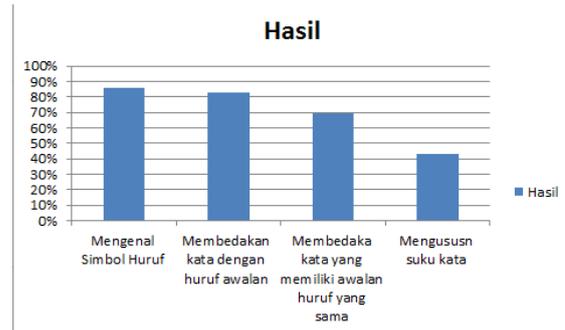
Tahap ketiga dilakukan sebuah observasi dari hasil pembelajaran yang dilakukan. Melalui media flashcard yang diterapkan dapat diketahui jika siswa secara aktif lebih mudah mengingat lambang huruf dan mencoba menyusun kata sederhana.

Visuasilasi dan trik yang menyenangkan akan memudahkan siswa dalam belajar. Dari hasil penggunaan flashcard diperoleh kemampuan membaca peserta didik dalam mengenal kosa kata sederhana sebagai berikut,

Tabel 1 Hasil Belajar Siklus I

Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Ket-
	1	2	3	4			
S-1	3	2	2	1	8	50%	Cukup
S-2	3	3	2	1	9	56%	Cukup
S-3	3	3	2	1	9	56%	Cukup
S-4	4	4	3	3	14	88%	Sangat Baik
S-5	3	3	3	2	11	69%	Baik
S-6	4	4	4	2	14	88%	Sangat Baik
S-7	4	4	3	2	13	81%	Sangat Baik
S-8	3	3	3	2	11	69%	Baik
S-9	4	4	3	3	14	88%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil belajar di atas, peserta didik yang mendapat nilai di atas 75, sebagai KKTP masih sangat sedikit, dari 9 peserta didik hanya empat peserta didik yang sudah tuntas dalam pembelajaran. Ke 4 peserta didik ini mampu menyusun kata dengan baik melalui media flashcard. Berikut adalah hasil belajar siswa jika dilihat dari indikator kemampuan membaca;



Gambar 3 Grafik indikator penilaian siklus I

Indikator 1 memperoleh nilai 86%, indikator 2 sebesar 83%, sedangkan indikator 3 dan 4 memperoleh nilai rendah yaitu 69% dan 43%. Indikator ini menjadi tolak ukur kemampuan siswa dalam membaca kata sederhana melalui media flash card.

Indikator ketuntasan penelitian ini dikatakan jika peserta didik secara klasikal lebih dari 80% tuntas dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan ketuntasan belajar siswa hanya 4 dari 9, atau 44%, maka pembelajaran perlu dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan tidak jauh berbeda dengan siklus I, guru akan merancang pembelajaran sesuai dengan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan di siklus II, pada pada siklus ke dua ini peserta didik akan ditekankan untuk membentuk sebuah kata dari

flashcard. Guru akan memberikan mengucapkan sebuah kata, dan peserta didik menyusun kata tersebut dengan bantuan *flash card*. Dari proses pembelajaran ini guru dapat mengamati bagaimana siswa dapat menganal kosa kata dengan baik melalui menyusun abjad dalam *flashcard*.

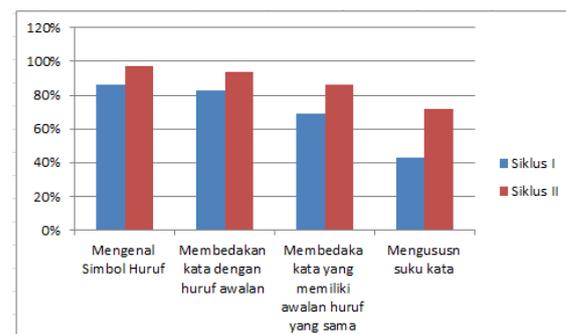
Dari hasil pembelajaran yang dilakukan, dapat diketahui kemampuan membaca peserta didik sebagai berikut ;

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus II

Sisw a	Indikator				Skor	Nilai	Ket-
	1	2	3	4			
S-1	4	3	3	3	13	81%	Sangat Baik
S-2	3	3	3	2	11	69%	Baik
S-3	4	4	4	3	15	94%	Sangat Baik
S-4	4	4	3	3	14	88%	Sangat Baik
S-5	4	4	3	3	14	88%	Sangat Baik
S-6	4	4	4	3	15	94%	Sangat Baik
S-7	4	4	4	3	15	94%	Sangat Baik
S-8	4	4	3	3	14	88%	Sangat Baik
S-9	4	4	4	3	15	94%	Sangat Baik

Dari data di atas, dapat diketahui jika kemampuan belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus 1 terdapat 4 peserta didik yang tuntas, meningkat menjadi 8 peserta didik telah tuntas

dalam membaca permulaan. Dari data tersebut diketahui jika siswa memiliki kemampuan dalam menyusun kosa kata dengan sangat baik. berikut adalah peningkatan kemampuan peserta didik jika dilihat dari indikator membaca permulaan;



Gambar 4 Grafik peningkatan hasil belajar setiap indikator

Grafik di atas menunjukkan peningkatan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di setiap indikator penilaian siswa, siswa sudah dapat dengan baik menyusun kata dengan baik di akhir pembelajaran. Kosa kata peserta didik menjadi salah hal yang mempengaruhi kognitif peserta didik(Mulyati, 2017). Pada indikator pertama, kemampuan siswa meningkat dari 86% menjadi 97%, pada indikator kedua kemampuan siswa meningkat dari 83% menjadi 94%, pada indikator ke tiga dari 69% meningkat menjad 86%, pada indikator ke empat peserta didik mengalami peningkatan dari 43% ke

72 %. Oleh karena itu media flashcard memiliki dampak yang baik terhadap kemampuan siswa dalam hasil belajar kata sederhana di kelas I Sekolah Dasar,

Implementasi ini sebagai wujud model membaca dengan bermain, dan dapat dikatakan sangat efektif untuk diterapkan pada tingkat pemula (Rika, Rahayu, & Wardhani, 2023). Literasi dalam kehidupan merupakan kemampuan yang wajib dimiliki untuk meningkatkan pemahaman yang berguna dalam lingkungan sehari-hari (Jannah, Masfuah, & Artikel, 2022).

Pemanfaatan *flashcard* sangat bermanfaat untuk siswa membaca permulaan dan membentuk kemampuan membaca dengan rata-rata sangat baik (Suciati & Laili, 2023). Penerapan media flashcard terasa sangat menyenangkan dan siswa mampu belajar mengenal dan mengingat kata sederhana melalui media tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Arini & Warsihna, 2023) juga memberikan hasil yang serupa, dimana media ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Kesimpulan

Implementasi media flashcard mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi kata sederhana, media ini meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dengan menyusun abjad menjadi kata secara efektif dan efisien. Implementasi dilakukan dengan guru berperan sebagai fasilitator dan mentor untuk memberikan arahan dan soal tentang kata sederhana yang perlu disusun. Dari siklus 1 sebanyak 4 peserta didik tuntas dalam pembelajaran meningkat menjadi 9 peserta didik yang telah tuntas dalam pembelajaran, sehingga siswa memiliki nilai rata-rata sangat baik. pembelajaran yang bersifat intraktif dan inovatif ini mampu menarik siswa untuk fokus dan mau belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, D., & Warsihna, J. (2023). Hasil Belajar Siswa Melalui Media Flashcards Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Fastabiqul Khairat. *Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 02(01), 48–56.
- Astrianingsih, D., & Sulastri. (2019). *IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES USING FLASH CARD MEDIA ON*. 8(1), 1–7.

- Fahmi, Chamidah, D., Hasyda, S., & Muhammadog. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Langkah dan Praktis* (pertama). Adanu Abimata.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. Retrieved from http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Irada, C. Y., & Setiawan, H. R. (2024). Hubungan Penggunaan Media Flashcard dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ilmu Tajwid di SMP IT Iqra' Medan. 5(1), 1850–1860.
- Jannah, M., Masfuah, S., & Artikel, I. (2022). GERAKAN LITERASI SEKOLAH MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2, 1–6.
- Mulyati, Y. (2017). KOSAKATA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH (KAJIAN. 99–107.
- Najikhah, F., Masfuah, S., Fatimah, S., Anggraini, R., & Styaningsih, M. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA UNTUK PENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR SISWA DALAM MATERI MAJAS METAFORA. 8(2), 228–236.
- Pratiwi, M. P., Masfuah, S., & Ernawati, D. (2024). PENERAPAN MODEL TGT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD Mega Pandu Pratiwi Universitas Muria Kudus, Indonesia Siti Masfuah Universitas Muria Kudus, Indonesia Diana Ermawati Universitas Muria Kudus, Indonesia Abstrak Al-Madrasah : *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1750–1763. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2724>
- Rika, F., Rahayu, W., & Wardhani, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar. 4(2), 688–698. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.375>
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., R, S. F. D., & M, N. A. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK PELAJARAN BAHASA INDONESIA. 18, 205–218.
- Septiyana, E., Indriati, N. D., Indiaty, I., & Ariyanto, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 6(2), 85–94.
- Soedarnadi, E. W., Sulisworo, D., Yogyakarta, D. I., Dahlan, U. A., & Yogyakarta, D. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Masalah Berbantuan Google Classroom untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 267–273.

<https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v713.386>

Suciati, I., & Laili, A. M. (2023).
Kemampuan Membaca Permulaan dengan Pemanfaatan Media Flash Card Pada Siswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Bhinneka PGRI ,. 7, 21734–21743.

Wati, I. K., Oka, I. G., & Padmadewi, N. N. (2021). *Penggunaan Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik. 1, 41–49.*